

**EVALUASI PENERAPAN PSAK 24 (REVISI 2013) MENGENAI  
IMBALAN PASCA KERJA DAN PERLAKUAN AKUNTANSI SERTA  
DAMPAKNYA PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada PT. Taspen Persero)**

Novitasari<sup>1</sup> dan Tri Marlina<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
*Email : snovita1006@gmail.com<sup>1</sup>, tri\_35@yahoo.co.id<sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

*Post-employment benefits are the employee benefits (other than severance pay) provided to the workers/employees upon completion of his / her employment. Work post-employment benefits are stipulated in the Financial Accounting Standard, i.e. PSAK 24 Employee benefits.*

*The purpose of this study was to evaluate the application of PSAK 24 (Revised 2013) on post-employment benefits and accounting treatment and its impact on the financial statements of PT Taspen (Persero). This study used the descriptive qualitative method.*

*The results of research on the application of PSAK 24 (Revised 2013) post-employment benefits and accounting treatment by PT Taspen (Persero) are as a whole in accordance with PSAK 24 (Revised 2013). PT Taspen (Persero) has not used the corridor method and directly recognizes actuarial gains or losses in other comprehensive income.*

*Keys words:* PSAK 24, Post-Employment Benefits

**ABSTRAK**

Imbalan paska kerja merupakan imbalan kerja yang disediakan perusahaan (selain pesangon) yang akan diberikan kepada pekerja/karyawan setelah menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan paska kerja diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK 24 Imbalan kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai imbalan paska kerja dan perlakuan akuntansi serta dampaknya pada laporan keuangan PT Taspen (Persero). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian mengenai penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) imbalan paska kerja dan perlakuan akuntansi yang dilakukan PT Taspen (Persero) adalah secara keseluruhan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013). PT Taspen (Persero) sudah tidak menggunakan metode koridor dan langsung mengakui keuntungan atau kerugian aktuaria pada pendapatan komprehensif lainnya.

Kata Kunci : PSAK 24, Imbalan Paska Kerja